

BAB III

METODE, TEKNIK, DAN INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pengantar

Setiap penelitian pada hakikatnya mempunyai metode penelitian masing-masing. Metode penelitian tersebut ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian (Suriasumantri, 1996). Oleh sebab itu, maka pada bagian ini penulis akan menjelaskan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Hal-hal yang akan dijelaskan adalah mengenai metode penelitian, teknik penelitian (termasuk di dalamnya tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data), serta instrumen penelitian.

B. Metode Penelitian

Penelitian tentang nilai-nilai budaya yang terkandung dalam puisi-puisi Rendra ini, menggunakan metode deskriptif-analitis. Artinya data terurai dalam bentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Seperti yang disebutkan oleh Semi (1990:23) bahwa dalam penelitian yang bersifat deskriptif, penulis berupaya mengemukakan pandangan, membuat kesimpulan dan memberikan rumusan-rumusan yang diarahkan kepada pemerikayaan hasil kajian lewat kata-kata. Jadi, yang diutamakan adalah kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris.

Metode deskriptif-analitis ini digunakan dalam kegiatan menganalisis puisi-puisi. Sesuai dengan hakikat metode deskriptif, data yang telah terkumpul itu kemudian diseleksi, dikelompokkan, dilakukan pengkajian, diinterpretasi, dan disimpulkan. Selanjutnya hasil simpulan itu dideskripsikan. Pendeskripsian data-data dilakukan dengan menyetengahkan fakta yang berhubungan dengan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam puisi-puisi yang menjadi objek penelitian. Dengan demikian penelitian ini dilakukan seobjektif mungkin terhadap hal-hal yang menjadi permasalahan berdasarkan data yang ditemukan dalam objek penelitian. Cara ini ditempuh dengan maksud agar tujuan penelitian tercapai dengan hasil yang memuaskan.

Dalam kegiatan menganalisis data digunakan pendekatan didaktis. Aminuddin (1995:47) menyebutkan bahwa pendekatan didaktis adalah suatu pendekatan yang berusaha menemukan dan memahami gagasan, tanggapan evaluatif maupun sikap pengarang terhadap kehidupan. Gagasan, tanggapan maupun sikap itu dalam hal ini akan mampu terwujud dalam suatu pandangan etis, filosofis, maupun agamis sehingga akan mengandung nilai-nilai yang mampu memperkaya kehidupan rohaniyah pembaca.

Berdasarkan hasil analisis, akan dipilih puisi-puisi yang layak untuk kepentingan bahan dan model pembelajaran apresiasi puisi di SMU. Adapun dalam pelaksanaan pemilihan data untuk bahan pembelajaran digunakan suatu pendekatan yang mengarah pada tujuan penelitian, yaitu pendekatan moral. Semi (1993: 71) mendeskripsikan bahwa pendekatan moral ini mempunyai konsepsi dan kriteria,

diantaranya: (1) sebuah karya sastra yang bernilai tinggi adalah karya sastra yang mengandung moral yang tinggi, yang dapat mengangkat harkat umat manusia, (2) dalam memberikan ukuran baik dan buruk lebih menitikberatkan kepada masalah isi seperti tema, pemikiran, falsafah, dan pesan-pesan yang disajikan, (3) masalah didaktis, yaitu pendidikan dan pengajaran yang dapat mengantarkan pembaca kepada suatu arah tertentu, dan (4) pendekatan moral menghendaki sastra menjadi medium perekaman keperluan zaman, yang memiliki semangat menggerakkan masyarakat ke arah budi pekerti yang terpuji.

C. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang dimaksudkan adalah langkah kerja dalam melaksanakan kegiatan penelitian, mulai dari tahap penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini, yang pertama-tama penulis lakukan adalah pemilihan masalah dan menentukan objek penelitian. Penulis memperoleh data, memperoleh informasi tentang objek penelitian berdasarkan kajian pustaka. Melalui kajian pustaka ini penulis menemukan adanya permasalahan yang mendasar, yang menurut hemat penulis penting untuk dikemukakan. Dalam hal ini permasalahan itu kemudian dipilih dan ditetapkan mana yang akan dimunculkan. Penulis memilih masalah mengenai puisi untuk bahan pembelajaran dan model pembelajaran puisi guna mencapai tujuan pembelajaran sastra, termasuk di dalamnya pembelajaran puisi. Masalah ini memang

sangat menarik minat penulis untuk mengadakan penelitian tentangnya. Dalam puisi terdapat kekhasan, yaitu dengan bahasanya yang padat, yang bisa membawa imajinasi-imajinasi pembaca/pendengar (penikmat puisi) untuk melahirkan penafsiran yang beragam. Jadi, mungkin saja dari satu puisi yang sama akan banyak menghasilkan penafsiran-penafsiran yang berbeda, itulah kemenarikan dari puisi menurut hemat penulis.

Dengan demikian, kalau puisi ini merupakan bagian dalam materi pembelajaran sastra, maka bisa menumbuhkan jiwa-jiwa apresiatif yang variatif. Hal ini bisa berdampak untuk menumbuhkembangkan masyarakat sastra yang apresiatif pula.

Langkah selanjutnya dari penelitian ini adalah mengembangkan dasar-dasar teoretis. Dalam kaitan ini, penulis terlebih dahulu merumuskan dasar-dasar teoretis yang akan dijadikan pegangan di dalam melakukan setiap langkah dan keputusan yang akan diambil selama penelitian dilakukan. Seperti halnya pendapat Semi (1990:47) yang mengemukakan bahwa "Apa saja yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari secara sadar dan sistematis mesti bertolak dari suatu pandangan atau teori tertentu". Dikuatkan oleh pendapat itulah, maka penulis dalam penelitian ini mengambil beberapa teori sebagai sumber dasar keilmuannya. Adapun teori-teori tersebut adalah teori yang berkaitan dengan kebudayaan, teori mengenai puisi, teori mengenai pembelajaran puisi, dan teori mengenai model pembelajaran.

Secara lebih rinci, pada saat melaksanakan penelitian ini ada beberapa tahapan yang ditempuh sebagai berikut:

- 1) Identifikasi masalah
- 2) Pemilihan bahan pustaka yang berhubungan dengan masalah penelitian.
- 3) Menelaan dan mengkaji isi pustaka.
- 4) Mendefinisikan tujuan penelitian secara spesifik.
- 5) Mengutip berbagai keterangan yang mendukung ke arah terungkapnya masalah penelitian.
- 6) Memilih langkah kerja atau pendekatan yang dijadikan alat untuk menganalisis data.
- 7) Menentukan data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.
- 8) Menganalisis data sesuai dengan metode atau langkah kerja dan pendekatan yang telah ditentukan.
- 9) Menafsirkan hasil analisis.
- 10) Menyusun kesimpulan dari hasil analisis dan memberikan saran sesuai dengan harapan dan tujuan penelitian dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Populasi

Sesuai dengan tujuan penelitian ini ditetapkan sebagai populasi adalah puisi-puisi karya Rendra, yang telah diterbitkan berupa buku kumpulan puisi. Buku-buku kumpulan itu ditetapkan kembali yang mengacu pada tujuan penelitian. Akhirnya dipilih sebagai populasi tetap sebanyak empat buku saja. Adapun buku-buku tersebut

adalah yang berjudul: *Ballada Orang-orang Tercinta, Empat Kumpulan Sajak, Sajak-sajak Sepatu Tua, dan Blues Untuk Bonnie*.

Populasi penelitian ini seluruhnya berjumlah 119 puisi yang berasal dari empat buah buku kumpulan puisi, yaitu buku kumpulan puisi *Ballada Orang-orang Tercinta* sebanyak 15 puisi, kumpulan puisi *Empat Kumpulan Sajak* sebanyak 53 puisi, kumpulan puisi *Sajak-sajak Sepatu Tua* sebanyak 38 puisi, dan buku kumpulan puisi *Blues Untuk Bonnie* sebanyak 13 puisi.

b. Data Sampel

Sesuai dengan tujuan penelitian, dari populasi yang ada dipilih sebagian untuk dijadikan sampel penelitian. Dalam penetapan sampel penelitian, penulis menggunakan teknik nonrandom secara purposif. Artinya, dari semua populasi tetap ini tidak semuanya memiliki kesempatan untuk dijadikan anggota sampel. Dari populasi yang ada dipilih kembali menjadi subpopulasi, dari subpopulasi ini barulah ditetapkan puisi-puisi mana yang akan dijadikan sampel dengan jalan mengambil secara sengaja anggota populasi yang mempunyai ciri spesifik.

Tujuan penelitian ini adalah menemukan nilai-nilai budaya dalam puisi-puisi Rendra untuk kepentingan bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, data sampel penelitian ini pun diambil mengacu pada tujuan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, dari seluruh puisi yang dijadikan populasi ini telah diklasifikasi berdasarkan jenis temanya. Untuk kepentingan penelitian ini, penulis gunakan tema-tema tersebut sebagai kriteria untuk memilih puisi yang beragam itu. Dengan cara

hanya mengambil satu puisi saja yang mewakili setiap tema yang akan menjadi sampel penelitian.

Data sampel tersebut seluruhnya berjumlah 12 puisi, yang diambil dari empat buku kumpulan puisi, yaitu:

- 1) Buku kumpulan puisi *Ballada Orang-orang Tercinta*, puisi bertema alam gaib, judul puisi “Ballada Kasan dan Patima”, puisi bertema kecewa dan sakit hati, judul puisi “Di Meja Makan”, puisi bertema pemberontakan, judul puisi “Ballada Terbunuhnya Atmo Karpo”, puisi bertema lembut dan nyanyian hidup, judul puisi: “Ada Telegram Tiba Senja”.
- 2) Buku kumpulan puisi *Empat Kumpulan Sajak*, puisi bertema percintaan dan perkawinan, judul puisi “Surat Cinta”, puisi bertema pelukisan alam beserta segenap aspeknya, judul puisi “Kali Hitam”, puisi bertema kecintaan pada tanah air, judul puisi “Ciliwung”, puisi bertema perjuangan hidup, judul puisi “Gugur”.
- 3) Buku kumpulan puisi *Sajak-sajak Sepatu Tua*, puisi bertema sepi dan rindu, judul puisi “Hotel Internasional Pyongyang”, puisi bertema dunia lama, judul puisi “Kebun belakang Rumah Tuan Suryo”, puisi bertema ketuhanan, judul puisi “Datanglah Ya Allah”.
- 4) Buku kumpulan puisi *Blues untuk Bonnie*, puisi bertema orang-orang kecil, judul puisi “Blues Untuk Bonnie”.



3. Teknik Analisis data

Sesuai dengan tujuan penelitian, sampel yang telah ditetapkan akan dianalisis dalam dua tahap.

Analisis tahap pertama, yaitu analisis dari segi nilai budaya. Tahap kegiatan yang ditempuh saat menganalisis dipaparkan sebagai berikut: (1) membaca puisi yang telah dipilih secara berulang-ulang, (2) berusaha memahami makna yang terkandung dalam judul puisi, (3) berusaha memahami gambaran makna yang ditampilkan penyair secara umum, (4) menetapkan kata-kata yang termasuk dalam kategori lambang dan simbol yang terdapat dalam setiap bait, (5) berusaha memahami makna setiap simbol yang terdapat dalam puisi yang menjadi objek analisis, (6) berusaha memahami makna yang terdapat dalam setiap baris puisi, (7) berusaha memahami hubungan makna antara baris puisi yang satu dengan baris puisi lainnya dalam satu bait.

Tujuan analisis tahap pertama ini, (1) untuk menemukan gambaran yang ada dalam setiap puisi mengenai nilai-nilai budaya, (2) menemukan gambaran hal-hal yang khas dalam setiap puisi yang akan dipilih sebagai bahan pembelajaran, misalnya yang khas itu mengenai diksinya, dengan demikian puisi tersebut bisa dipilih untuk pembelajaran diksi.

Analisis tahap kedua mencakup analisis dari segi didaktis dan pembelajaran. Pada analisis tahap kedua pembahasannya menyatu dalam kesimpulan analisis setiap puisi. Puisi-puisi yang telah dianalisis dan terpilih dalam saringan tahap pertama, dianalisis dari segi didaktis dan pembelajaran, misalnya; (1) segi didaktis; kesesuaian

dengan kematangan jiwa siswa, keterpahaman bahasa yang tidak terlalu sukar, dan nilai-nilai pendidikan yang tidak melanggar moral dan keagamaan, (2) segi pembelajaran; bisa menentukan puisi yang layak sesuai dengan tingkatan kelas, apakah untuk teks pembelajaran atau sebagai bahan pengayaan.

D. Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, menggunakan instrumen berupa lembar analisis yang berisi pola-pola sebagai pedoman dalam menganalisis unsur-unsur nilai budaya dalam setiap puisi.

Lembar analisis tersebut berisi hal-hal mengenai:

- 1) Data puisi
- 2) Pola analisis
 - a. Analisis dari segi nilai budaya, dengan mengetengahkan data: kata, frase, kalimat, dan bait yang diduga mengandung simbol nilai budaya. Dalam analisis tahap pertama ini juga mengetengahkan data yang terdapat dalam setiap wujud budaya dan kandungan nilai budayanya, yaitu:

Deskripsi nilai budaya dalam hubungan manusia dengan dirinya, yang mencakup: memelihara kesucian diri, memelihara kerapian diri, berlaku tenang, menambah pengetahuan, dan membina disiplin pribadi.

Deskripsi nilai budaya dalam hubungan manusia dengan sesamanya, yang mencakup ; tolong-menolong, dapat dipercaya, tidak aniaya, damai, dermawan, adil, bijaksana, pemaaf, musyawarah, dan tenggang rasa.

Deskripsi nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alamnya, yang mencakup; memanfaatkan alam. tidak merusak alam, dan mencintai alam.

Deskripsi nilai budaya dalam hubungan manusia dengan tuhan, yang mencakup; beriman, tha'at, ikhlash, tadraru' dan khusyu, ar-Raja' dan ad-du'a, husnud-dhan, tawakkal, tasyakkur dan qana'ah, malu, taubat dan istighfar.

- b. Analisis dari Segi Didaktis dengan mengetengahkan kriteria-kriteria pemilihan materi pokok yang layak untuk pembelajaran apresiasi puisi pada tingkat SMU.